PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA MODELIDU KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO

ARTIKEL JURNAL

RAHMAWATY TUE DOMILI
NIM. D02417038

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2023

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA MODELIDU KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO

Rahmawaty Tue Domili[1], Rusli Abdurrahman Idji[2], Robin Pakudu[3]
[123]Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo,Indonesia
Email : rahmawatyTD@gmail.com

Abstract

This research aims to obtain an overview of community participation in development in Modelidu Village, Telaga Biru District, Gorontalo Regency. The research method uses a qualitative type using a descriptive approach. Data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation. The results of the research show that, participation in decision making is not optimal, there is low level of community awareness. This can be proven by the low level of community participation and involvement in attending meetings and outreach, participation in implementation is not optimal, there is a lack of communication between the Village Officials. In this case, the Head of Modelidu Village also triggered the low level of community participation. In fact, the form of community participation is closely related to how the community feels involved in development. Participation in utilizing the development that has been produced in Modelidu Village has provided sufficient benefits for the local community, both physical development produced in Olihitenga Platdeker and Drainasse Hamlets, Participation in Evaluation. , The level of awareness and low level of public education greatly influences community involvement in development.

Keywords: *Participation; Community; Development*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo Metode penelitian menggunakan jenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara.observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan belum optimal, rendahnya kepedulian masyarakat itu sendiri, Hal ini dapat terbukti dengan rendahnya tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam mengikuti rapat dan sosialisasi, Partisipasi dalam pelaksanaan belum optimal, kurangnya komunikasi yang terjalin antara pihak dari Aparat Desa dalam hal ini oleh Kepala Desa Modelidu turut memicu rendahnya tingkat partisipasi masyarakat. Padahal bentuk partisipasi masyarakat berkaitan erat dengan bagaimana masyarakat merasa turut dilibatkan dalam hal pembangunan, Partisipasi Dalam pemanfaatan pembangunan yang telah dihasilkan di Desa Modelidu sudah cukup memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, baik itu pembangunan fisik yang dihasilkan di Dusun Olihitenga Platdeker dan Drainasse, Partisipasi Dalam Evaluasi, Tingkat kesadaran dan rendahnya pendidikan masyarakat sangat berpengaruh terhadap keterlibatan masyarakat dalam pembangunan

Kata kunci: Partisipasi; Masyarakat; Pembangunan

PENDAHULUAN

Dalam Undang – undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah telah diatur mengenai pelaksanaan sistem desentralisasi di Negara Indonesia, dimana pemerintah pusat memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah untuk melakukan serangkaian proses, mekanisme dan tahapan perencanaan yang dapat menjamin keselarasan pembangunan. Landasan pemikiran dalam pengaturan Desa yang dianut dalam UU No. 9/2015 sesungguhnya tetap mempertahankan apa yang dianut dalam UU No. 22/1999, yaitu keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Landasan ini sangat kontras dibanding yang dianut sebelumnya dalam UU No. 5/1979 yang dinyatakan secara tegas mengarah pada penyeragaman bentuk dan susunan pemerintahan Desa dengan corak Nasional (Pratama, 2016; Riyani & Sumardjoko, 2016)

Partisipasi masyarakat sering diperbincangkan diberbagai wilayah, baik didaerah Kota maupun PerDesaan karena dapat kita lihat begitu besar pengaruh dari partisipasi tersebut, partisipasi masyarakat ini sangat menentukan suatu perencanan atau program-program yang ada disekitar mereka, keberhasilan suatu program tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan dengan baik, berikut keikutsertaan masyarakat akan sangat dibutuhkan dalam perencanaan atau program, agar program berjalan dengan semestinya. Program - program yang direncanakan pastinya berkaitan besar dengan pembangunan masyarakat. untuk itu masyarakat dituntut ikut serta dalam pembangunan. Agar pembangunan berjalan seperti yang kita harapakan, Maka diperlukan partisipasi dari masyarakat dalam menjalankan aktivitas pembangunan tersebut. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan memerlukan kesadaran warga masyarakat akan minat dan kepentingan yang strategi yang diterapkan adalah strategi penyadaran. Peran masyarakat dalam pembangunan sekarang ini bukan hanya sebagai objek saja, tetapi juga sebagai subjek dari pembangunan tersebut. Prinsip pembangunan yang berpusat pada rakyat menegaskan masyarakat harus menjadi pelaku utama dalam Pembangunan (Kurniyati, 2019; Waruwu, 2021).

Konsep partisipasi masyarakat merupakan salah satu konsep yang berkaitan langsung dengan hakikat Demokrasi sebagai system pemerintahan yang berfokus pada rakyat sebagai pemegang kedaulatan. Partisipasi masyarakat memiliki banyak bentuk, mulai dari yang berupa keikutsertaan langsung masyarakat dalam program pemerintahan maupun yang sifatnya tidak langsung, seperti sumbangan dana, tenaga, pikiran, maupun pendapatan dalam pembuatan kebiakan pemerintah. Namun demikian, ragam dan kadar partisipasi seringkali ditentukan secara masif, yakni dari banyaknya individu yang dilibatkan. Padahal partisipasi masyarakat hakikatnya akan berkaitan dengan akses masyarakat untuk memperoleh informasi. Hingga saat ini partisipasi masyarakat masih terbatas pada keikutsertaan dalam pelaksanaan program-program atau kegiatan pemerintah, padahal partisipasi masyarakat tidak hanya diperlukan pada saat pelaksanaan tapi juga mulai tahap perencanaan bahkan pengambilan keputusan (Akbar et al., 2018)

Partisipasi masyarakat yakni salah satu penentu bagi keberhasilan pelaksanaan pembangunan. di lain pihak bahwa pembangunan Desa atau kelurahan diarahkan pada kewajiban antara

pemerintah dan masyarakat. Bahkan di dalam pokok-pokok kebijaksanaan pembangunan Desa dirumuskan bahwa mekanisme pembangunan Desa atau kelurahan merupakan perpaduan yang harmonis dan serasi antara dua kelompok kegiatan utama yaitu berbagai kegiatan pemerintah sebagai kelompok kegiatan pertama dan berbagai kegiatan partisipasi masyarakat sebagai kelompok utama, yang kedua Dalam pasal 78 UU NO 6 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pembangunan Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan (Sembel et al., 2017; Setiawan & Rhama, 2021).

Partisipasi pembangunan di Desa sangat penting, tanpa adanya partisipasi dari masyarakat itu sendri maka suatu pembangunan tidak dapat dikatakan sempurna. Berhubungan dengan hal tersebut ternyata masih banyak masyarakat yang belum sadar akan hal ini. Terutama dalam pembangunan fisik maupun non fisik, (Bihamding, 2019; Nikijuluw, 2001). Dalam pembangunan fisik banyak masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam hal gotong royong untuk pembangunan sarana dan prasarana yang juga dilakukan di Desa Modelidu yang berada di kabupaten Gorontalo.

Bentuk Partisipasi masyarakat dalam dalam hal program non fisik adalah bagaimana masyarakat terlibat dalam memberikan buah pikirannya dalam proses pembangunan partisipasi dapat diwujudkan pada berbagai kesempatan, seperti melalui pertemuan/rapat, melalui surat/saran dan tanggapan dalam proses pembangunan. Penyaluran ide-ide dan sumbangan pemikiran dapat disalurkan lewat lembaga-lembaga formal yang ada. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat di Desa Modelidu dalam pembangunan dalam bentuk ide/pemikiran, maka dapat dilihat pada keikutsertaan dalam mengikuti rapat-rapat dan keaktifan dalam memberi pendapat dan saran dalam pertemuan.

Observasi awal penulis melalui wawancara dengan beberapa aparat Desa maupun tokoh masyarakat yang terjadi di Desa Modelidu dimana masih terdapat beberapa kendala berupa Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam rangka mengikuti rapat yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Modelidu. Terkadang apabila di undang untuk menghadiri rapat, bisa molor berjam-jam, dan hanya sebagian masyarakat yang hadir, Hal inilah yang mengakibatkan pelaksanaan pembangunan yang ada di Desa modelidu sering terhambat sehingga dalam pelaksanaannya belum terlaksana secara optimal.

Beberapa riset terdahulu terkait partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan sudah ditulis oleh beberapa penulis sebelumnya seperti yang ditulis oleh (Mulyana, 2012) yang berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Dalam penelitiannya menunjukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan yaitu: Usia dimana usia yang dominan berdasarkan penelitian yaitu usia antara 21-55 Tahun sebanyak 72 orang, Jenis Kelamin dimana jenis kelamin yang dominan berdasarkan penelitian yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 63 orang, Pendidikan

dimana pendidikan yang dominan berdasarkan penelitian yaitu pendidikan SD sebanyak 33 orang, selanjutnya Pekerjaan/Penghasilan dimana faktor pekerjaan/penghasilan yang dominan berdasarkan penelitian yaitu Petani Kelapa Sawit sebanyak 40 orang dan Lamanya Tinggal.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Letsoin, 2015), yang berjudul Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Coa Distrik Kaimana Kabupaten Kaimana. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa bahwa tingkat partisipasi masyarakat Desa tersebut telah cukup memadai dalam rangka pelaksanaan proyek PNPMMP di Desa mereka. Selanjutnya bahwa dari lima jenis partisipasi yang dikaji, ternyata bentuk partisipasi tenaga memiliki sumbangan yang sangat signifikan dalam pengerjaan proyek PNPM-MP khususnya pembangunan Jalan Desa. Temuan selanjutya Kepala Desa Coa beserta aparatnya cukup aktif dan berhasil menjalankan fungsi dan perannya dalam mendorong dan mengarahkan partisipasi masyarakanya sehingga cukup berhasil dalam menyelesaikan salah satu proyek PNPM-MP yaitu Jalan Desa sebagaimana diharapkan oleh masyarakat Desanya.

Dari 2 penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian ini dimana dari segi masalah peneliti mengangkat masalah yakni masih kurangnya keterlibatan masyarakat dalam rapat pengambilan keputusan; minimnya keterlibatan masyarakat dalam pengambilan manfaat; Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam rapat sosialisasi pelaksanaan program atau proyek dan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam rapat evaluasi

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan konsep (Cohen & Uphoff, 1977), yang membedakan partisipasi menjadi empat jenis yaitu, pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan, kedua, partisipasi dalam pelaksanaan, ketiga, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan, dan keempat, partisipasi dalam evaluasi.

Penelitian ini dianggap urgent untuk melihat seberapa besar partisipasi Masyarakat Desa dalam Pembangunan di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, yang sesuai dengan fenomena yang telah digambarkan sebelumnya masih sangat minim dan kurang dilibatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif karena tujuannya mengungkapkan dan menggambarkan fakta-fakta mengenai bagaimana tingkat partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Modelidu Kecamatan Telaga Biru kabupaten Gorontalo.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dari data primer dan sekunder. Data primer diambil dari beberapa orang yang menjadi informan dan Key Informan, seperti : Kepala Desa Modelidu; Sekertaris Desa Modelidu; Kepala Dusun; Aparat Desa; BPD dan Masyarakat Desa Modelidu. Total Jumlah Informan sebanyak 8 orang.

Selanjutnya data sekunder diperoleh dari penelusuran dokumen terkait dengan kebutuhan penelitian seperti artikel jurnal, artikel prosiding, buku, dokumen peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif dengan beberapa tahapan yakni Reduksi data *(Data Reduction*), Menampilkan Data (*Data*

Display) dan Verifikasi data (*Data Verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Modelidu memiliki luas ± 4022 Ha terbagi dalam dua dusun yaitu Dusun I Jati, dan Dusun II Olihi tengah. Jumlah Penduduk Desa Modelidu berdasarkan Profil Desa tahun 2023 sebesar 655 jiwa yang terdiri dari laki laki 352 dan perempuan 303 Jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Modelidu bekerja pada sektor Pertanian.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan hasil penelitian menunjukkan banyak program pembangunan yang digulirkan oleh pemerintah Desa kurang optimal melibatkan masyarakat dalam perencanaan sampai evaluasi pembangunan di Desa, sehingga muncul kesenjangan persepsi antara masyarakat dengan pemerintah, rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, Hal tersebut berakibat rendahnya kepedulian masyarakat itu sendiri, yang pada akhirnya mengakibatkan rendahnya tingkat pemberdayaan masyarakat. Hal ini dapat terbukti dengan rendahnya tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pembangunan.

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan konsep (Cohen & Uphoff, 1977), yang membedakan partisipasi menjadi empat jenis yaitu, pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan, kedua, partisipasi dalam pelaksanaan, ketiga, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan, dan keempat, partisipasi dalam evaluasi.

Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

Konsep yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff menjelaskan bahwa partisipasi dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi dalam hal pengambilan keputusan ini sangat penting, karena masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan.

Wujud dari partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan. Keterlibatan masyarakat Desa dalam pengambilan keputusan akan sangat membantu kepala Desa untuk memilah dan mempertimbangkan suatu keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan keseluruhan informan dan hasil pengamatan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan belum optimal, rendahnya kepedulian masyarakat itu sendiri, Hal ini dapat terbukti dengan rendahnya tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam mengikuti rapat dan sosialisasi

Partisipasi Dalam Pelaksanaan

Konsep Cohen dan Uphoff terkait partisipasi dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun tujuan.

Dalam pelaksanaan program, sangat dibutuhkan keterlibatan berbagai unsur, khususnya pemerintah dalam kedudukannya sebagai fokus atau sumber utama Pembangunan. Keikutsertaan masyarakat dan undangan yang datang secara sukarela untuk terlibat atau melibatkan diri dalam pembangunan mensyaratkan adanya kepercayaan, peluang dan kesempatan yang di berikan oleh pemerintah Desa kepada masyarakatnya untuk terlibat secara aktif di

dalam proses pembangunan sangat besar. Ini adalah jenis partisipasi yang mana masyarakat menjadi salah satu unsur dalam penentu keberhasilan program pembangunan di Desa Modelidu menuju kearah yang lebih baik dan juga pemerintah Desa sangat penting untuk mendorong dan membangkitkan kesadaran untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini sangat diperlukan agar masyarakat peduli terhadap pembangunan yang ada dan berperan aktif dalam kegiatan pembangunan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan keseluruhan informan dan hasil pengamatan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Partisipasi Dalam pelaksanaan belum optimal, kurangnya komunikasi yang terjalin antara pihak dari Aparat Desa dalam hal ini oleh Kepala Desa Modelidu turut memicu rendahnya tingkat partisipasi masyarakat. Padahal bentuk partisipasi masyarakat berkaitan erat dengan bagaimana masyarakat merasa turut dilibatkan dalam hal pembangunan

Partispasi Dalam Pengambilan Manfaat

Konsep Cohen dan Uphoff terkait partisipasi dalam pengambilan manfaat ini tidak terlepas dari kualitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan output.

Manfaat dari pembangunan adalah untuk semua masyarakat tanpa memandang status, jabatan, golongan, umur dan lain sebagainya karena pada hakekatnya manfaat dari pembangunan Desa adalah untuk kepentingan bersama. Oleh sebab itu, perlu adanya kegiatan khusus untuk mengorganisir warga masyarakat guna memelihara hasil-hasil pembangunan agar manfaatnya dapat terus dinikmati.

Berdasarkan hasil wawancara dengan keseluruhan informan dan hasil pengamatan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Partisipasi Dalam pemanfaatan pembangunan yang telah dihasilkan di Desa Modelidu sudah cukup memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, baik itu pembangunan fisik yang dibangun di Dusun II Olihitenga Platdeker dan Drainasse

Partisipasi Dalam Evaluasi

Konsep Cohen dan Uphoff tingkatan partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi pembangunan yang diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan masyarakat dalam menilai serta mengawasi kegiatan pembangunan serta hasilnya.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara dengan informan hasil penelitian, saat ini sementara di bangun platdeker dan Drainasse di Dusun II Olihitenga Desa Modelidu dan ini butuh pengawasan dari berbagai pihak, Partisipasi masyarakat dalam memberikan penilaian terhadap pembangunan merupakan sikap dukungan yang positif terhadap pemerintah. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi dapat dilakukan dengan memantau hasil kerja dan pelaksanaannya. Pada tahap ini masyarakat harus bersikap kritis terhadap apa-apa yang sudah ditetapkan atau dilaksanakan oleh pemerintah. Tanpa adanya evaluasi dari masyarakat biasa terjadi penyimpangan.

Partisipasi masyarakat dalam mengevaluasi pembangunan di Desa Modelidu mencakup berbagai hasil pembangunan yang sudah dilaksanakan, dilihat berhasil atau tidaknya apabila dalam penilaian orang banyak dianggap belum optimal, Desarendahnya tingkat kesadaran dan rendahnya pendidikan masyarakat sangat berpengaruh terhadap keterlibatan masyarakat dalam pembangunan

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan observasi, hasil wawancara dan pembahasan terkait Penelitian Partisipasi masyarakat di Desa Modelidu, disimpulkan bahwa Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan belum optimal, rendahnya kepedulian masyarakat itu sendiri, Hal ini dapat terbukti dengan rendahnya tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam mengikuti rapat dan sosialisasi; selanjutnya bahwa partisipasi dalam pelaksanaan belum optimal, kurangnya komunikasi yang terjalin antara pihak dari Aparat Desa dalam hal ini oleh Kepala Desa Modelidu turut memicu rendahnya tingkat partisipasi masyarakat. Padahal bentuk partisipasi masyarakat berkaitan erat dengan bagaimana masyarakat merasa turut dilibatkan dalam hal Pembangunan; selanjutmya partisipasi dalam pemanfaatan pembangunan yang telah dihasilkan di Desa Modelidu sudah cukup memberikan manfaat bagi masyarakat setempat, baik itu pembangunan fisik yang dihasilkan di Dusun II Olihitenga Platdeker dan Drainase; yang terakhir bahwa partisipasi dalam evaluasi, Tingkat kesadaran dan rendahnya pendidikan masyarakat sangat berpengaruh terhadap keterlibatan masyarakat dalam pembangunan

Saran

Peneliti menyarankan Pemerintah Desa Modelidu agar kiranya dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat selanjutnya diharapkan kepada Pemerintah Desa Modelidu untuk menganggarkan dana sekolah gratis untuk masyarakat yang kurang mampu dan Pemerintah Desa perlu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang penggunaan dana yang sesuai untuk keperluan pembangunan, serta mengembalikan rasa gotong royong masyarakat Desa Modelidu

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M. F., Suprapto, S., & Surati, S. (2018). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, *6*(2), 135–142.

Bihamding, H. (2019). *Perencanaan pembangunan partisipatif desa*. Deepublish.

Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1977). Rural development participation: concepts and measures for project design, implementation and evaluation. *Rural Development Participation: Concepts and Measures for Project Design, Implementation and Evaluation.*, *2*.

Kurniyati, Y. (2019). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Mulyorejo 1 Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara*. UIN Raden Intan Lampung.

Letsoin, H. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Coa Distrik Kaimana Kabupaten Kaimana. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, *2*(6), 1093.

Mulyana, S. (2012). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Nikijuluw, V. P. (2001). Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir dan Strategi Pemberdayaan Mereka dalam Konteks Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu. *IPB: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir Dan Lautan*, 14–27.

Pratama, A. Y. (2016). Pelaksanaan desentralisasi asimetris dalam tata

kelola pemerintahan daerah di era demokrasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *28*(1).

Riyani, N., & Sumardjoko, B. (2016). *Analisis Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Desa Singopuran Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sembel, T., Gosal, R., & Pangemanan, S. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, *1*(1).

Setiawan, F., & Rhama, B. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Mediansosian*, *7*(1).

Waruwu, Y. (2021). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. *Riset Menajemen dan Bisnis*.